

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis memakai metode penelitian yang tepat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut :

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Populasi dengan menggunakan deskriptif dan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk angka, yang diperoleh melalui rumus statistic yang akan diolah datanya sehingga menghasilkan kesimpulan angka, tabel dan sebagainya. Hasil dari kesimpulannya akan diterjemahkan dalam bentuk kalimat agar dimengerti maknanya.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan bahwa pengaruh Motivasi Mahasiswa PAI yang aktif di LDK KODISIA terhadap Intensitas Ibadah Sholat dapat diukur dalam skor angka, dengan demikian bawah penelitian kuantitatif menggunakan rumus statistik dimana akan diolah dengan bantuan computer program SPSS Versi 23 *for windows*.

##### **B. Subjek dan Obek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.<sup>1</sup> Dan istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Responden yang

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998, hlm.35

akan diambil pada penelitian ini adalah Mahasiswa PAI FIAI yang mengikuti di LDK Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia dan objek penelitiannya adalah Intensitas Ibadah Shalat.

### **C. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ldk Kodisia, Gedung Kahar Mudzakir lantai 3, Kampus Utama Universitas Islam Indonesia. Jl. Kaliurang KM. 14,5 Kec. Nganglik Kab. Sleman Yogyakarta.

### **D. Variabel Penelitian dan Defisi Operasional**

Idrus menyatakan bahwa variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Secara sederhana, istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (vary-able) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi Variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), hal ini sebagai berikut :

#### **1. Variabel Independen**

Istilah lain dari Variabel independen disebut juga variabel bebas biasa lambang dengan huruf (X). Variabel indeviden adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> M. Idrus, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hal. 77.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, hlm. 32.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam istilah sering juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dan bisa dilambangkan dengan huruf.

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) : Motivasi Mahasiswa PAI yang Aktif di LDK Kodisia

Motivasi dapat diartikan sebagai upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.<sup>4</sup> sedangkan Mahasiswa PAI adalah mahasiswa diperguruan tinggi yang mempelajari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya dalam usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia.

- b. Variabel terikat (Y) : Intensitas Ibadah Shalat

Intensitas yaitu keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat, kedahsyatan, kehebatan, kedalaman, kekuatan, ketajaman, intensitas dapat juga diartikan intensif, yaitu intens, mendalam, serius, sungguh-sungguh. Sedangkan intens sendiri adalah bersemangat, energik, gentur, getol, giat, intensif, keras, khusyu“, sungguh-sungguh, tekun, dahsyat, kuat dan tajam.<sup>5</sup> Sedangkan Ibadah Shalat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari

---

<sup>4</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004), Hlm. 62

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Teasaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009), hlm. 242.

takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam Menurut istilah shalat merupakan suatu sarana komunikasi antara manusia dengan Allah swt, sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam. <sup>6</sup> jadi intensitas Ibadah Shalat Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas ibadah shalat adalah suatu bentuk ibadah yang dilakukan secara terus-menerus (kontinuitas), khusyuk (sungguh-sungguh), tepat pada waktunya (semangat) di dalamnya terdapat perkataan dan perbuatan tertentu sehingga menimbulkan perasaan takut di hati, rasa keagungan dan kesempurnaan kepada-Nya.

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Menurut Nurul Zuriah, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>8</sup> Sedangkan Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Menurut Arikunto ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau

---

<sup>6</sup> Labib dan Muhammad, Pintar Ibadah cetakan 1 (Surabaya : Cipta Karya, 2001), Hal 61.

<sup>7</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian.*, hal 61.

<sup>8</sup> Nurul Zuriah, Fatna Yustianti, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 116.

lebih<sup>9</sup>. berdasarkan penelitian ini memiliki subjek kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan jumlah 16 subjek.

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, Instrumen artinya alat bantu karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat bantu tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Melalui instrumen tersebut peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dan kemudian ditungkan ke butir-butir instrumen yang dibuatnya. Dengan instrumen tersebut penelitian dapat diraih dengan secara tepat mengukur variabel yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya<sup>10</sup>

Berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Motivasi Mahasiswa PAI Aktif di LDK Kodisia Terhadap Terhadap Intensitas Ibadah Sholat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item
Motivasi Mahasiswa PAI Aktif di LDK Kodisia (X)	Definis Motivasi	1. Kebutuhan Keimanan kepada Allah 2. Perasaan puas tujuan tercapai	2
	Indakator Motivasi	1. kebutuhan dalam belajar	2

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, (Jakarta : Rhineka Cipta) hal. 180

<sup>10</sup> Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bndung:Alfabeta 2015).Hlm. 102

		2. harapan dan cita-cita masa depan.	
	Peran motivasi	1. Peran diterima 2. Peran di memberikan pendapat 3. Peran berkontribusi dalam apapun	3
	Jenis motivasi Intrinsik	1. Minat kegiatan dakwah 2. Keinginan untuk tercapai 3. Cita-cita	3
	Jenis motivasi Ektrinsik	1. Lingkungan social 2. Imbalan dalam pengalaman dakwah 3. Teman sebaya yang baik	3
Intensitas Ibadah Sholat (Y)	Ibadah Sholat	1. Tugas pokok manusia 2. Ibadah Shalat yang dipertanggung jawabkan	2
	Kebertahanan Ibadah Sholat	1. Kebiasaan Dikir & Doa setelah ibadah Shalat 2. Kebiasaan Shalat saat Berpergian jauh	2
	Kesungguhan Ibadah Sholat	1. Kekhusyuan Shalat 2. Optimal dalam Ibadah Shalat	3
	Keteraturan Ibadah Sholat	1. Keteraturan Shalat Lima waktu 2. Shalat berjamaah 3. Mabit	3
	Semangat Ibadah Sholat	1. Reaksi saat Adzan Berkumandang 2. Kebersihan saat Shalat 3. Shalat merasa adalah beban	3
	Ketepatan waktu	1. Reaksi mendengarkan Adzan pada saat sibuk 2. Reaksi Ibadah Shalat ketika tidak ada Jadwal kuliah	2

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Rating Scale*. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban berupa angka skor 1-4 sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Skor Setiap Alternatif Jawaban**

Keterangan	Interval Jawaban
Sangat Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang telah ditentukan oleh peneliti, yang akan digunakan diantaranya sebagai berikut :

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Idrus metode angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan. Angket atau kuisisioner ini adalah berupa beberapa pertanyaan yang mengarah pada tujuan peneliti maksudnya agar penulis dapat mengetahui hasil dari yang diteliti sesuai dengan harapan penulis.<sup>11</sup> dengan beberapa

---

<sup>11</sup> M. Idrus, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hal. 100.

pengumpulan data Kuesioner (Angket) yaitu angket tertutup. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan koesioner yaitu sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>12</sup>

## 2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkri, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Data Profil LDK Kodisia UII
- b. Daftar Kepengurusan LDK Kodisia UII
- c. Daftar Sejarah Ketua Umum LDK Kodisia UII

## G. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

### 1. Uji validitas

Menurut Arikunto validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>14</sup> Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang digunakan

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuntitatif*, (Bandung: Afabeta, 2015), hlm. 142

<sup>13</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 202.

<sup>14</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 219.



atau dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>15</sup> dalam Uji Validitas instrumen ini menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara varriabel X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

## 2. Uji Reabilitas

Realibitas berasal dari kata realibility berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif yang sama, selama yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Koefesien relibilitas gabungan butir untuk skor butir politomi. Maka koefisien relibilitas dihitung menggunakan koefisien Alpha Cronbach, dengan rumus sebagai berikut :<sup>17</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

<sup>15</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 160.

<sup>16</sup> Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015).Hlm. 102-128

<sup>17</sup> *Ibid.*

Keterangan :

$r_{11}$  =realibilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  =varians total

## H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)

### 1. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan SPSS 23 untuk windows. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov. Berikut adalah tabel rumusnya :

No	$X_i$	$z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$	$F_T$	$F_s$	$F_T - F_s$
1					
2					
Dst					

Keterangan :

$X_i$  = angka pada data

$Z$  = Transportasi data ke notasi pada distribusi normal

$F_t$  = nilai komulatif normal

$F_s$  = nilai komulatif emperis

Adapun ketentuan dalam menilai yakni nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ( $>0,005$ ) maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ( $<0,005$ ) maka data tidak berdistribusi normal.<sup>18</sup>

## 2. Uji Linearitas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dan variabel Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas menurut sugiyono adalah sebagai berikut:

Dimana:

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \\
 &= \frac{b \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)^2}{n \left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right)} \\
 JK(a) &= JK(T) - JK(b|a) \\
 JK(T) &= \sum \left[ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]
 \end{aligned}$$

JK (T) = Jumlah kuadrat Total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

Jk (b | a) = Jumlah kuadrat Regresi (b | a)

<sup>18</sup> Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta 2015).Hlm. 102-128

$Jk(s)$  = Jumlah kuadrat sisa

$JK(TC)$  = Jumlah kuadrat tuna cocok

$JK(G)$  = Jumlah kuadrat galat

Kemudian dilengkapi dengan analisis regresi linier sederhana:

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

$Y$  = Subjek dalam variabel dependen yang dipredisikan

$X$  = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Selain itu harga  $a$  dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai  $b$  maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 3. Uji Homogenitas

Peneliti perlu melakukan uji kesamaan (homogen) beberapa bagian sampel, yaitu seragamnya tidak variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang

dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang homogeni. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik tes-F yaitu membandingkan variasi besar dengan variasi terkecil.

Berikut merupakan rumus uji-F.

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : koefisiensi F

$S_1^2$  : variansi terbesar

$S_2^2$  : variansi terkecil

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu: Analisis Statistik Inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Motivasi Mahasiswa PAI yang aktif di LDK Kodisia terhadap Intensitas Ibadah Sholat. dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis data ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 23.

Rumus regresi Linier  $Y = a + b X$

Keterangan:<sup>19</sup>

Y = Nilai yang diprediksi

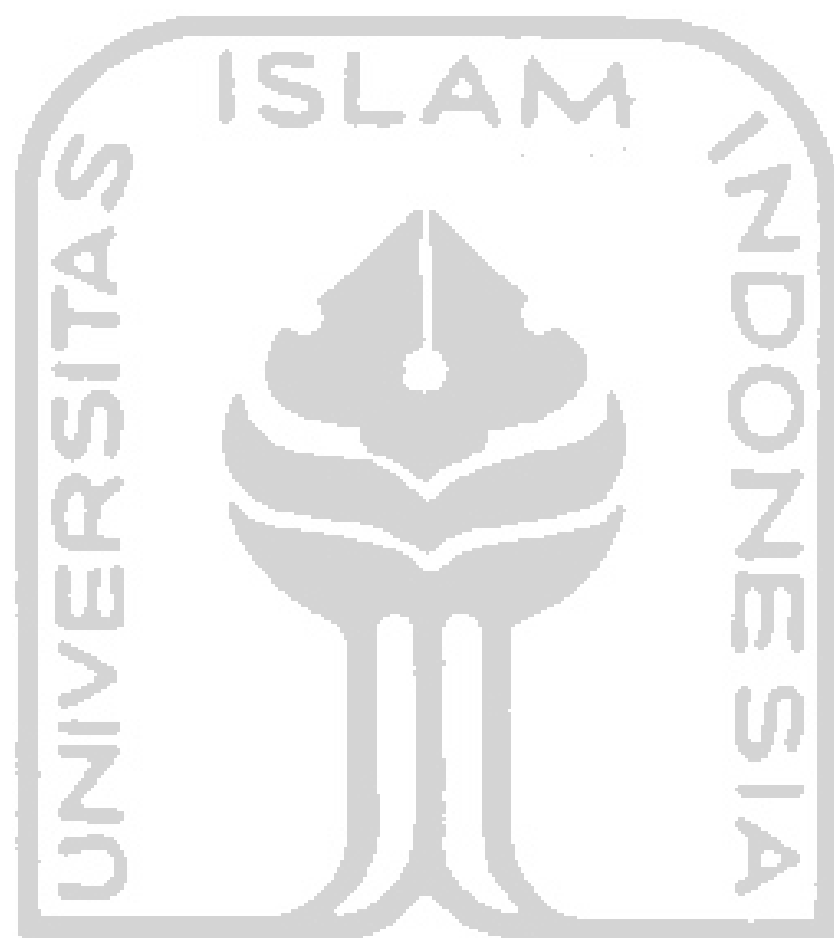
a = Konstanta atau bila harga  $X=0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variable independent

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 262.



جامعة الإسلام في إندونيسيا